

Pengembangan Model E-EcoPBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar

Oleh: Irma Safitri, Zuhdan Kun Prasetyo, Joko Sudomo, Putri Anjarsari, Ekosari Roektingroem

ABSTRAK

Pendidikan abad 21 adalah pendidikan yang mampu mengintegrasikan berbagai lingkungan untuk mendukung pembelajaran dunia nyata dan relevan bagi anak-anak dan menghadapi isu-isu global dalam kehidupan mereka (1–3) serta mampu terhubung dengan perangkat teknologi yang memberikan akses luas terhadap lingkungannya sehingga dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan dalam upaya mewujudkan keberlanjutan. Berpikir kritis diperlukan untuk menghadapi tantangan global saat ini. Namun, data menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Keterampilan kolaborasi juga sangat diperlukan agar seseorang dapat menyelesaikan masalah dengan lebih efektif dan efisien. Keterampilan kolaborasi juga diperlukan agar seseorang juga memiliki toleransi, tanggung jawab, rasa hormat dan bijaksana untuk menghadapi masalah lingkungan. Keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi melibatkan proses mental induksi, deduksi, klasifikasi, dan penalaran (4). Dengan demikian dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menemukan strategi untuk memecahkan masalah lingkungan dan menyadari betapa pentingnya lingkungan hidup dengan mengintegrasikan antara pembelajaran blended learning dengan model problem based learning berbasis ekologi (anecoPBL) dipandang menjadi solusi pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran anecoPBL yang layak konstruksi dan isi, praktis, dan efektif. Berdasarkan expert judgement untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi pada siswa. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE melalui 5 tahapan, yaitu, (1) tahap analisis (2) tahap desain; (3) tahap pengembangan (4) tahap implementasi,; (5) tahap evaluasi. Data yang diperoleh dalam validasi instrumen penilaian model oleh para ahli berupa teori yang melandasi, tujuan, sintaks, dan sistem sosial. Hasil konversi penilaian validasi pada semua aspek memiliki kategori sangat baik. Keefektifan model anecoPBL ditunjukkan dengan hasil uji rata-rata n-gain sebesar 0,77 pada kategori efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan uji effect size antara kelompok kontrol dengan anecoPBL menunjukkan hasil sebesar 2,90 menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model yang telah dilakukan sangat efektif dan berpengaruh besar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Hasil dari penilaian kolaborasi menunjukkan bahwa lebih dari setengah sampai semua responden setuju bahwa dirinya memiliki tujuan yang sama, berbagi tugas dan tanggung jawab, dan adanya kerjasama antar kelompok. Sehingga model anecoPBL layak, efektif, dan praktis digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa SD.

Kata Kunci: *anecoPBL, berpikir kritis, kolaborasi*